

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang perbedaan derajat sesak napas sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi daun mint pada pasien Asma rawat jalan di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Salatiga disimpulkan sebagai berikut :

1. Derajat sesak napas sebelum diberikan terapi inhalasi daun mint didapatkan hasil paling banyak pada kategori sedang 9 responden (52,9%)
2. Derajat sesak napas sesudah diberikan terapi inhalasi daun mint didapatkan hasil paling banyak pada kategori ringan 10 responden (58,8%).
3. Ada perbedaan derajat sesak napas sebelum dan sesudah diberikan terapi inhalasi daun mint pada pasien Asma rawat jalan di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Salatigadengan  $p \text{ value } 0,007 < \alpha(0,05)$

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Bagi Pasien Asma dan Masyarakat  
Diharapkan pasien Asma dan masyarakat dapat melakukan secara mandiri terapi inhalasi daun mint saat mengalami serangan sesak napas.

2. Bagi Inatansi Kesehatan BKPM Kota Salatiga

Diharapkan bagi instansi kesehatan BKPM Kota Salatiga dapat dijadikan salah satu intervensi mandiri untuk keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan menambah refensi mengenai terapi nonfarmakologi /terapi komplementer untuk mengurangi sesak napas pada pasien Asma.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai data dasar melakukan penelitian selanjutnya serta dapat meneliti lebih lanjut mengenai terapi non farmakologi yang lainnya untuk membantu mengurangi serangan sesak napas pada penderita Asma.